



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Nomor: 5.11.26/UN32.3/TU/2021

Diberikan Kepada

Mochamad Arief Soendjoto

Atas Partisipasinya Sebagai

PESERTA NON PRESENTER

Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia (KPPBI) 6
dengan Tema “*Konservasi Burung di Masa Pandemi*”
Oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam, Jawa Timur dan
Universitas Negeri Malang yang diselenggarakan pada
Tanggal 05 - 06 November 2021



Dekan FMIPA UM,

Prof. Dr. Hadi Suwono, M.Si.
NIP. 196705151991031007

Ketua Pelaksana,

Nur Rohman, S.Hut, M.Si.
NIP. 198007092005011008





Call for papers



Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia

2021

“Konservasi Burung Di Masa Pandemi”

Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia (KPPBI) merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh The Indonesian Ornithologists' Union (IdOU). KPPBI 6 diselenggarakan pada tanggal 5-6 November 2021 di Universitas Negeri Malang, Jawa Timur secara DARING.



Ir. Wiratno, M.Sc
Dirjen KSDAE

KEYNOTE SPEAKER

INVITED SPEAKERS



Prof. Stuart Marsden
Manchester Metropolitan University



BBKSDA
Jawa Timur



Valentina S. Pratiwi, S.H
Magnificus Expeditions



Sofia E. R., S.Pd., M.Si
Universitas Negeri Malang



Atlas Burung
Indonesia



Dr. James Eaton
Birdtour Asia



Achmad R. Junaid, S.Si
Burung Indonesia

SUB TEMA

1. Burung di Habitat Alami
2. Burung di Habitat Buatan
3. Konservasi dan Manajemen Burung Pantai dan Pemangsa
4. Pemanfaatan Burung dan Budaya
5. Genetika, Ekomorfologi, Ekofisiologi, dan Tingkah Laku

PENDAFTARAN

Pendaftaran dan pengumpulan abstrak beserta bukti pembayaran melalui : <https://bit.ly/kppbi6>

KONTAK

0813 3112 2083 (Fajar Dwi Nur Aji)
0857 4911 2289 (Inna Milki)
0896 0907 8710 (Lucy Nafis)

BIAYA PENDAFTARAN

	Presenter	Non Presenter
Reguler	Rp. 100.000	Reguler/Mahasiswa Rp. 50.000
Mahasiswa	Rp. 50.000	

*Biaya pendaftaran tersebut tidak termasuk biaya publikasi.

*Publikasi dapat dilakukan melalui Kukila (Scopus Q3), Media Konservasi (S2), Jurnal Biologi Udayana (S3), Biota (S4) dan Indonesian Journal of Conservation (S4) dengan biaya sesuai ketentuan masing-masing penerbit.

PEMBAYARAN

Bank : Mandiri
No. Rekening : 9000015941645
Nama : Bagus Priambodo

WEBSITE

Informasi Lebih Lanjut
Url : <http://kppbi.idou.or.id/>

TANGGAL PENTING





Excellence in Learning Innovation

BUKU ABSTRAK

KPPBI 6

Konservasi Burung di Masa Pandemi

**Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam, Jawa Timur dan
Universitas Negeri Malang, 05 - 06 November 2021**

Media partner:



ASIAN BIRD CONSERVATION & CONSERVATION UNIVERSITIES ASSOCIATION



BURUNG NUSANTARA



**WE LOVE WILDLIFE
MORE THAN**



PERTAMINA



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA KPPBI 6	2
SAMBUTAN PRESIDEN IdOU	3
SUSUNAN PANITIA KPPBI 6	4
SUSUNAN ACARA KPPBI 6	5
NARASUMBER KPPBI 6	8
PROSEDUR UNTUK KONFERENSI.....	9
LOKASI KEGIATAN KPPBI 6	11
DAFTAR KELAS PARALEL DAN PRESENTER KPPBI 6.....	12
DAFTAR ABSTRAK PRESENTER KPPBI 6	25



SAMBUTAN KETUA PANITIA KPPBI 6

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pertama-tama, dengan segala hormat saya menyambut semua peserta di Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia (KPPBI) ke 6 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam dan Universitas Negeri Malang. Secara khusus, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada *keynote speaker* Ir. Wiratno, M.Sc. (Direktur Jenderal Konservasi dan Sumber Daya Alam dan Ekosistem) dan kepada *invited speakers* Achmad R. Junaid, S.Si. (Burung Indonesia), Ir. Hartojo (Balai Besar KSDA Jawa Timur), Valentina Shita Pratiwi S.H (Magnificus Expedition), Sofia Ery Rahayu, S.Pd., M.Si. (Universitas Negeri Malang), Imam Taufiqurrahman (Atlas Burung Indonesia), Dr. James Eaton (Birdtour Asia), dan Prof. Stuart Marsden (Manchester Metropolitan University).

Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia ke 6 merupakan Konferensi yang dilakukan setiap tahunnya dengan kordinasi dari Indonesian Ornithologists' Union (IdOU). Di tengah pandemi virus corona kami percaya bahwa kondisi ini tidak menghentikan langkah para peneliti dan pemerhati burung untuk terus berkarya. Oleh karena itu, KPPBI 6 mengusung tema "Konservasi Burung di Masa Pandemi" yang dilakukan secara virtual.

Pada kesempatan ini kami melaporkan beberapa informasi formal terkait dengan KPPBI 6. Panitia telah menerima 43 peserta non presenter dan 85 presenter yang kemudian mendistribusikannya dalam 5 topik utama yaitu Burung di Habitat Alami, Burung di Habitat Buatan, Konservasi dan Manajemen Burung Pantai dan Pemangsa, Pemanfaatan Burung dan Budaya, dan Genetika, Ekomorfologi, Ekofisiologi, dan Tingkah Laku. Konferensi ini terdiri dari sesi pleno, dan sesi paralel yang dilakukan dalam 2 hari pada tanggal 5 dan 6 November 2021.

Akhir kata, saya berharap KPPBI 6 dapat meningkatkan kerjasama penelitian antar institusi yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih kepada panitia dan sponsor atas dukungan untuk penyelenggaraan konferensi ini. Mewakili penyelenggara, saya dengan bangga menyambut seluruh aspek yang terlibat di KPPBI 6. Saya berharap kegiatan ini berjalan sukses.

Malang, 3 November 2021

Nur Rohman, S.Hut, M.Si.

Ketua Pelaksana
Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia (KPPBI) 6



SAMBUTAN PRESIDEN IdOU

Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia (KPPBI) diselenggarakan tiap tahun sejak 2015. Penyelenggaraan pertama kali di Institut Pertanian Bogor (IPB), kemudian beturut-turut di Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Yogyakarta), Universitas Udayana (Bali), Universitas Negeri Semarang (Semarang) dan Universitas Andalas (Padang). Semua konferensi ini terselenggara sebelum masa Pandemi COVID-19.

KPPBI 6 rencana awalnya diselenggarakan pada tahun 2020. Namun karena kondisi pandemi pelaksanaan KPPBI diundur, dan puji Tuhan akhirnya bisa terlaksana pada tahun 2021 ini. Dibandingkan dengan KPPBI sebelumnya, KPPBI 6 ini memang berbeda. Biasanya kita berkumpul di suatu tempat bersama, saling bersilaturahmi sambil berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman tentang burung dan habitatnya. Pandemi COVID-19 memaksa konferensi diselenggarakan secara daring. Satu sisi kita kehilangan suasana interaksi langsung dengan seluruh partisipan. Sisi lain, penyelenggaraan konferensi dengan cara ini lebih 'hijau', mengurangi jejak karbon setidaknya dari transportasi para peserta dari daerah asal ke tempat penyelenggaraan. Model konferensi seperti ini juga ada keuntungannya. Penyelenggaraan bisa lebih 'murah'. Model ini membuka peluang lebih besar penyelenggaraan KPPBI di luar Jawa, tanpa keawatiran akan berkurangnya peserta dari Jawa atau pulau lain – karena masalah besarnya biaya.

Dengan model daring diharapkan tujuan KPPBI tetap terjaga. KPPBI sebagai ajang bertukar informasi (ilmiah) tentang ornitologi dan praktek konservasi, sebagai media silaturahmi untuk mengikat jejaring antar peneliti dan pemerhati burung, dan tentunya tetap menjaga semangat untuk meningkat peran penelitian ilmiah dalam mendukung konservasi burung di Indonesia.

IdOU mengucapkan terimakasih kepada Panitia Pelaksana KPPBI 6 – BBKSDA Jawa Timur dan Universitas Negeri Malang yang telah mewujudkan konferensi tahunan ini tetap berjalan. Terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Ir Wiratno, MSc (Dirjen KSDAE KLHK), dan para pembicara tamu (Prof. Stuart Marden, Dr. James Eaton, Ir. Hartojo, Valentina Shita Prativi, Sofia Ery Rahayu, Achmad R. Junaid, dan Imam Taufiqurrahman), para moderator dan seluruh partisipan.

Yogyakarta, 2 November 2021

Ign.Pramana Yuda, PhD

Presiden IdOU



SUSUNAN PANITIA KPPBI 6

No.	Sie	Nama
1.	Penanggung Jawab	Kepala Balai Besar KSDA Jawa Timur, Dekan FMIPA Universitas Negeri Malang, Indonesian Ornitologist' Union
2.	Ketua Pelaksana	Nur Rohman, S.Hut, M.Si.
3.	Wakil Ketua	Fajar Dwi Nur Aji Bagus Priambodo
4.	Sekretaris	Inna Milk Lucy Nafis
5.	Bendahara	Alief Sella
6.	Sie. Acara	Sofia Ery Rahayu Hari Purnomo Fidhiana Wahyu Putri, S.Si. Tulus Pambudi Dhani Triadi Mahendra Yossy Muhammad Noorjazuli Abdilah Aufa Zatin
7.	Sie. Teknis dan Perlengkapan	Riv'an Ahabab Shorih Dimas Ricko Siti Nurazizah Nesya Adiva Nurhasanah
8.	Sie. Dokumentasi dan Publikasi	Ahmad Muammar Kadafi Redito Aulia Ahsani Millenia Luna Amengka Dimas Ricko Tim Evlap dan Humas Balai Besar KSDA Jawa Timur
9.	Sie. Konsumsi	Rinaldi Noviansyah Nur Hamid Fuadi Durrotul Qomaria



5	10.20-10.30	ABS 025 Karakteristik Sarang Rangkong Gading (<i>Rhinoplax Vigil</i>) Di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat <i>Jimmi Kurniawan, Yok yok hadiprakarsa</i>
6	10.30-10.40	ABS 026 Burung-burung Diurnal di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia <i>Maulana Khalid Riefani, Mochamad Arief Soendjoto</i>
7	10.40-10.50	ABS 027 Keanekaragaman Jenis Burung Di Pulau Waigeo Dan Pulau Gam, Raja Ampat, Papua Barat <i>Muhammad Choiruddin Azis</i>
10.50-11.05		Diskusi Panel 2
8	11.05-11.15	ABS 028 Inventarisasi Jenis Burung Pada Vegetasi Riparian Di Desa Bongkasa Pertiwi, Badung - Bali <i>Michelle Angelina Sharon, Egmont Congdenjit, Adi Ariyanto Wibisono, Risqa Izzatul Zulfa, Azriel Zhafran, Ratu Ayu Ningrat, I Made Saka Wijaya, Ida Ayu Eka Pertiwi Sari, Luh Putu Eswaryanti Kusuma Yuni</i>
9	11.15-11.25	ABS 029 Perdagangan ilegal rangkong dalam media internet di Indonesia <i>Yok Yok Hadiprakarsa dan Aryf Rahman</i>
10	11.25-11.35	ABS 030 Noteworthy Bird Records from Universitas Andalas Campus Complex, West Sumatra from 2016 to 2021 <i>Muhammad Nazri Janra, Henny Herwina</i>
11.35-11.50		Diskusi Panel 3

Paralel : 4
Sub-Tema : Burung di Habitat Alami
Moderator : Dewi Sasmita

No.	Waktu (WIB)	Informasi Presenter
1	09.10-09.20	ABS 031 Studi Komunitas Burung di Taman Wisata Alam Gunung Baung, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur <i>Muhammad Noorjazuli Abdullah, Sherin Vinca Putri, Wahyu Nengsih</i>



ABS 026

Burung-burung Diurnal di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Maulana Khalid Riefani ^{1, a)}, Mochamad Arief Soendjoto ^{2, b)}

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia ²Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia ^{a)}Corresponding author: maulanakriefani@ulm.ac.id , ^{b)}masoendjoto@ulm.ac.id

Abstrak. Jumlah spesies burung yang berhabitat di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus Universitas Lambung Mangkurat (KHDTK ULM) ditengarai masih kurang dari jumlah yang sebenarnya. Data yang dipublikasikan adalah hasil pengamatan dalam jangka waktu pendek (1-2 bulan). Tujuan penelitian adalah mendata spesies burung yang berhabitat di KHDTK ULM dalam jangka waktu 1,5 tahun. Hasilnya tidak hanya memer kaya jumlah spesies yang ditemukan tetapi juga digunakan sebagai bahan penyusunan panduan lapangan burung. Burung diurnal diamati pada jalur berupa jalan aspal dengan mengendarai kendaraan roda-4 atau jalan setapak dengan berjalan kaki. Pengamatan dilakukan pada pagi hari (sekitar jam 07.00-11.00) dan sore hari (sekitar jam 14.00-18.00). Area pengamatan mencakup hutan alam sekunder, hutan tanaman keras/kehutanan, hutan atau kebun tanaman buhuan, dan padang alang-alang. Pada titik-titik yang diperkirakan burung bisa ditemukan atau jumlahnya melimpah (misalnya di tepi sungai, sekitar pohon berbuah, vegetasi rimbun, hanya terdengar suaranya), pengamat berhenti untuk mendata burung dan juga mendokumentasikannya dalam bentuk foto. Lima puluh lima spesies (28 famili) burung berhasil diidentifikasi. Tujuh spesies di antaranya termasuk burung dilindungi, sedangkan sebagian besar adalah burung tak-dilindungi. Sebagian besar burung (84%) ditemukan di hutan alam sekunder.

Kata Kunci: Alang-Alang, Burung, Dilindungi, Hutan, Jalur Amatan,